

**ANALYSIS TEACHERS NEEDS PRODUCTIVE AREAS OF EXPERTISE
ENGINEERING BUILDING IN PADANG**

Yocky Syaida Adha Putra¹, Azwar Inra², Zulfa Eff Uli ras³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
E-mail: Yocky.PerVecT@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to reveal how productive the teacher needs building engineering expertise in the academic year 2014/2015 and 2024/2025 were ideal in the analysis. This research is quantitative. The unit of analysis of this study is SMK in Padang, the number of research subjects, that is SMKN 1 Padang, SMKN 1 Sumbar, SMKN 5 Padang and SMK Dhuafa Nusantara. The collection of data on research conducted by engineering documentation. Results the analysis of the needs productive teacher expertise in building engineering SMK Padang in Academic Year 2014/2015 acquired needs, which SMKN 1 Padang the total of 6 people, SMKN 5 Padang the total of 2 people, At SMKN 1 Sumbar the total of 9 people and SMK Dhuafa Nusantara the total of 8 people. Analysis the needs of the teacher productive earned Academic Year 2024/2025 acquired additional needs, which SMKN 1 Padang the total of 36 people, SMKN 5 Padang the total of 47 people, SMKN 1 Sumbar the total of 26 people and SMK Dhuafa Nusantara the total of 29 people.

Keywords : *Teacher Analysis, Teacher Productive, Teacher Needs*

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

Pendahuluan

SMK bertujuan mempersiapkan lulusan di bidang keahlian masing-masing dengan berkualitas dan siap dalam memasuki dunia kerja. Hal ini dipertegas oleh PP No.29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 2 menyebutkan bahwa: "Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional". Salah satu

bidang keahlian di SMK adalah teknik bangunan.

Keberhasilan atau kegagalan peserta didik tidak terlepas dari peran guru. Peran guru sebagai fasilitator sangat erat kaitannya dengan pencapaian keterampilan, kemampuan serta pengetahuan dari peserta didik. Menurut UU No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 6 dijelaskan bahwa: "Pendidik adalah tenaga kependidikan yang

Tabel 1. Data Guru Produktif Teknik Bangunan SMK Negeri dan Swasta Di Kota Padang

Nama Sekolah	Status	G -10 Tahun	+ Guru	GTT	GT	J.GP
SMK N1 Padang	Negeri	9	N/A	4	17	21
SMK N5 Padang	Negeri	8	N/A	2	11	13
SMK N1 Sumbar	Negeri	3	N/A	1	4	5
SMK Dhuafa Nusantara	Swasta	-	N/A	5	3	8

berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan". Definisi di atas menggambarkan bahwa guru merupakan model dan teladan dalam konsentrasi yang dikuasai oleh guru tersebut. Berdasarkan observasi pada bulan Oktober 2014, juga diungkap data guru produktif bidang keahlian teknik bangunan SMK di Kota Padang yang akan pensiun pada 10 tahun mendatang, seperti pada Tabel 1 berikut:

Pada Tabel 1 diketahui bahwa dalam kurun waktu 10 tahun mendatang, ada 3 SMK dari 4 SMK di Kota Padang yang memiliki jurusan teknik bangunan yang akan mengalami pengurangan jumlah guru produktif teknik bangunan yang disebabkan oleh pensiun. Pada SMKN 1 Padang akan

mengalami pengurangan guru sebanyak 9 orang dari jumlah 21 orang dan tersisa 12 orang, pada SMKN 5 Padang mengalami pengurangan sebanyak 8 orang dari jumlah 13 orang dan tersisa 5 orang, SMKN 1 Sumbar mengalami pengurangan sebanyak 3 orang dari jumlah 5 orang dan tersisa sebanyak 2 orang pada 10 tahun mendatang.

Perbandingan antara SMK dan SMA di Kota Padang saat ini adalah 45 SMK dan 61 SMA, dengan persentase 43,8% : 56,2%. Dalam kondisi/persentase sebanyak 43,8% ternyata SMK telah mengalami permasalahan dalam kebutuhan tenaga guru produktif teknik bangunan, yang tentunya akan menimbulkan permasalahan dalam ketercapaian proses pembelajaran. Berdasarkan data penerimaan CPNS 2014 di Kota Padang juga tidak ada penerimaan atau pengangkatan untuk guru produktif

teknik bangunan. Permasalahan ini tentunya akan semakin bertambah jika tidak diatasi mengingat Rencana Strategi (Renstra) Depdiknas tahun 2003 bahwasanya: “70% : 30% bobot pembangunan Kelompok Teknologi dan Industri dalam bentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terhadap Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2025 mendatang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Memprediksi kekurangan guru produktif teknik bangunan SMK di Kota Padang pada tahun ajaran 2014/2015 dan 10 tahun mendatang.

Perencanaan sumber daya manusia menurut Siagian (2008) yang juga sejalan dengan pendapat Soekidjo (2009) dan Hani (2011) adalah Serangkaian kegiatan mengestimasi secara sistematis yang dilakukan untuk mengantisipasi permintaan bisnis dan lingkungan yang dilakukan oleh manajemen guna lebih menjamin bahwa bagi organisasi tersedia tenaga kerja yang tepat untuk menduduki berbagai kedudukan, jabatan dan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat, kesemuanya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran yang telah dan akan ditetapkan.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan kebutuhan guru produktif teknik bangunan adalah suatu kegiatan sistematis tentang perkiraan kebutuhan kekurangan guru produktif teknik bangunan yang disebabkan oleh hal-hal tertentu demi keberlangsungan pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Menurut Hani (2011) ada beberapa hal penyebab dari timbulnya permintaan sumber daya manusia disebabkan oleh: Lingkungan Eksternal, Kondisi Sosial, Politik, Hukum, Keputusan-keputusan organisasional, *Fore-cast* Penjualan dan Produksi, Faktor-faktor Persediaan Karyawan. Berdasarkan penyebab di atas dapat diurai penyebab dari permintaan penambahan guru produktif teknik bangunan disebabkan oleh: Lingkungan Eksternal, Kondisi Sosial, Politik dan Hukum, Keputusan-keputusan organisasional, Peminatan Bidang Keahlian, Penyebab - penyebab persediaan guru.

Menurut Soekidjo (2009) dan juga sejalan dengan pendapat Hani (2011) mengatakan bahwa sistem perencanaan sumber daya manusia pada pokoknya meliputi: Inventarisasi Sumberdaya Manusia, *Forecast* Sumberdaya Manusia, Penyusunan Rencana-rencana Sumberdaya Manusia, Pengawasan Dan Evaluasi. Berdasarkan

pendapat para ahli di atas tentang system perencanaan kebutuhan sumber daya manusia maka dapat diuraikan bahwa system perencanaan guru produktif sebagai berikut: menghitung ketersediaan guru produktif terhadap rom-bongan belajar, menganalisis pertumbuhan siswa, menganalisis penyusunan tenaga kerja guru produktif, perubahan kurikulum yang berdampak penambahan rombongan dan tenaga kerja guru produktif.

Menurut Siagian (2008) mengatakan bahwa perencanaan mengandung sifat peramalan. Dikatakan demikian karena secermat-cermatnya perencanaan dilakukan ia tetap tidak bebas dari ketidak pastian sebab faktor-faktor yang berpengaruh pada dan turut menentukan wujud masa depan yang diinginkan itu sulit diidentifikasi secara pasti. Minimalis ketidak tepatan itu dapat diusahakan dengan menggunakan enam teknik peramalan sebagai instrument perencanaan. Keenam teknik itu ialah: Ekstrapolasi, Indeksasi, Analisis statistikal, Analisis anggaran, Analisis kegiatan baru, Penciptaan model dengan bantuan komputer. Dari pembahasan di atas diketahui bahwa teknik peramalan yang digunakan dalam penelitian analisis kebutuhan guru produktif adalah teknik analisis statistikal dimana teknik ini untuk kepentingan perencanaan jangka panjang.

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah: Yadi Mulyadi, dkk (2010): “Studi Evaluasi Kebutuhan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Propinsi Bangka Belitung” dan Epo Nurwahyuni (2010): “Analisis Kebutuhan Guru Menggunakan *Biplot* (Studi Kasus SMK DKI Jakarta 2009)”.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan tenaga guru produktif teknik bangunan pada tahun ajaran 2014/2015 dan 10 tahun mendatang. Analisis dilakukan dengan mengolah data dari DIKNAS Kota Padang dan SMK yang memiliki bidang keahlian teknik bangunan di Kota Padang. Dalam penelitian ini, penulis juga melibatkan penyebab-penyebab kekurangan tenaga guru dan angka pertumbuhan peserta didik yang akan mempengaruhi kebutuhan tenaga guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Unit analisis penelitian ini adalah SMK di Kota Padang. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru-guru produktif bidang keahlian teknik bangunan SMK di Kota Padang, SMK yang memiliki bidang keahlian teknik bangunan sebanyak 4 (empat) SMK yaitu SMKN 1

Padang, SMKN 1 Sumbar, SMK N5 Padang dan SMK Dhuafa Nusantara.

Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan teknik dokumentasi untuk memperoleh data jumlah peserta didik dan guru produktif teknik bangunan SMK Tahun 2014 di Kota Padang. Variabel pada penelitian ini adalah tenaga guru produktif teknik bangunan SMK di Kota Padang. Sedangkan data pada penelitian ini adalah jumlah peserta didik dan guru produktif teknik bangunan SMK di Kota Padang.

Untuk menganalisis kebutuhan guru produktif teknik bangunan pada Tahun Ajaran 2014/2015 dan 2024/2025

menggunakan rumus analisis kebutuhan guru produktif berdasarkan Peraturan Bersama Menteri No.5 Tahun 2011. Untuk menganalisis proyeksi jumlah peserta didik 10 tahun kedepan menggunakan rumus ATS_n berdasarkan teknik proyeksi jumlah peserta didik (Pusat Statistik Pendidikan, 2007).

Pembahasan/Hasil Penelitian

Dari analisis data penelitian terhadap kebutuhan guru produktif teknik bangunan SMK di Kota Padang Tahun Ajaran 2014/2015 dengan mengacu pada KTSP yang digunakan oleh SMK di Kota Padang diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Tabulasi Hasil

Nama SMK	Jumlah Kekurangan Guru Produktif Tahun Ajaran 2014/2015
SMKN 1 Padang	6
SMKN 5 Padang	2
SMKN 1 Sumbar	9
SMK Dhuafa Nusantara	8

Dari tabel di atas tergambar jumlah ideal akan kebutuhan guru produktif bidang keahlian teknik bangunan SMK di Kota Padang secara analisis pada tahun ajaran 2014/2015, dimana SMKN 1 Padang membutuhkan penambahan guru produktif

sebanyak 6 orang, SMKN 5 Padang membutuhkan penambahan tenaga guru produktif sebanyak 2 orang, Pada SMKN 1 Sumbar membutuhkan penambahan tenaga guru sebanyak 9 orang guru produktif dan SMK Dhuafa Nusantara membutuhkan

Tabel 3. Tabulasi Kebutuhan Guru Produktif Bidang Keahlian Teknik Bangunan TA. 2024/2025

Nama SMK	Jumlah Kekurangan Guru Produktif Tahun Ajaran 2024/2025
SMKN 1 Padang	36
SMKN 5 Padang	47
SMKN 1 Sumbar	26
SMK Dhuafa Nusantara	29

penambahan tenaga guru produktif bidang keahlian teknik bangunan sebanyak 8 orang.

Dari analisis terhadap kebutuhan guru produktif teknik bangunan SMK di Kota Padang Tahun Ajaran 2024/2025 dengan asumsi SMK di Kota Padang menggunakan Kurikulum 2013 dan jumlah siswa/i yang diproyeksikan pada Tahun Ajaran 2024/2025 dengan menggunakan rumus ATS_n serta jumlah guru yang telah mengalami pengurangan yang disebabkan oleh pensiun diperoleh hasil sebagai tabel 3 berikut.

Dari tabel di atas menggambarkan jumlah kebutuhan guru produktif teknik bangunan SMK di Kota Padang Tahun Ajaran 2024/2025 yang ideal secara analisis, dimana SMKN 1 Padang membutuhkan penambahan guru produktif sebanyak 36 orang, SMKN 5 Padang membutuhkan penambahan tenaga guru

produktif sebanyak 47 orang, SMKN 1 Sumbar membutuhkan penambahan guru produktif sebanyak 26 orang dan SMK Dhuafa Nusantara membutuhkan penambahan sebanyak 29 orang.

Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil analisis terhadap kebutuhan guru produktif bidang keahlian teknik bangunan SMK di Kota Padang Tahun Ajaran 2014/2015 diperoleh kebutuhan sebagai berikut: SMKN 1 Padang 6 orang, SMKN 5 Padang 2 orang, SMKN 1 Sumbar 9 orang dan SMK Dhuafa Nusantara 8 orang. Dari hasil analisis terhadap kebutuhan guru produktif bidang keahlian teknik bangunan SMK di Kota Padang Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh kebutuhan sebagai berikut: SMKN 1 Padang 36 orang, SMKN 5 Padang 47 orang, SMK 1 Sumbar 26 orang dan SMK Dhuafa Nusantara 29 orang. Dari analisis

pengurangan guru produktif bidang keahlian teknik bangunan yang disebabkan oleh pen-siun pada Tahun Ajaran 2024/2025 mengalami pengurangan yang signifikan, dari jumlah guru produktif bidang keahlian teknik bangunan SMK di Kota Padang sebanyak 48 orang pada Tahun Ajaran 2014/2015 pada Tahun Ajaran 2024/2025 tersisa sebanyak 21 orang.

Dinas Pendidikan Kota Padang perlu melakukan pengkaderan untuk penambahan jumlah guru produktif bidang keahlian teknik bangunan di Kota Padang setiap tahunnya, guna keberlangsungan proses belajar mengajar bidang keahlian teknik bangunan di Kota Padang. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) FT-UNP yang menghasilkan lulusan tenaga kependidikan di bidang teknik bangunan di Sumatera Barat, hendaknya lebih memberi dukungan dan arahan bagi para alumni untuk mengajar di SMK yang memiliki bidang keahlian teknik bangunan di Sumatera barat terutama di Kota Padang.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Drs. Azwar Inra, M.Pd** dan **Pembimbing II Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd**

Daftar Pustaka

- Depdiknas (1990). “Pendidikan Menengah”. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas (2003). “Rencana Strategis Kementrian Pendidikan Nasional”. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas (2006). “Struktur dan Isi KTSP”. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas (2012). “Struktur dan Isi Kurikulum 2013”. Jakarta : Depdiknas.
- Epo Nurwahyuni (2010). “Analisis Kebutuhan Guru Menggunakan BILOT(Studi Kasus SMK DKI Jakarta 2009)”. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hani Handoko (2011). Manajemen Personalia Dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kemendikbud (2003). “Sistem Pendidikan Nasional”. Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud (2005). “Guru dan Dosen”. Jakarta : Kemendikbud.
- Kemendikbud, Kempan, Kemendagri, Kemenkeu, dan Kemenag (2011). “Penataan dan Pemerataan Guru Pegawai Negeri Sipil”. Jakarta : Kemendikbud.
- Pusat Statistik Pendidikan (2007). “Teknik Proyeksi Pendidikan”. Jakarta : Depdiknas.
- Siagian, Sondang P. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soekidjo Notoatmodjo (2009). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yadi Mulyadi, dkk. (2010). “Studi Evaluasi Kebutuhan Guru Sekolah

Menengah Kejuruan Di Propinsi Bangka Belitung”. UPI dan UPSI. *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education.*